

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam proses perancangan komunikasi visual Beras Munculini, perancang perlu memiliki wawasan mengenai teori komunikasi visual, media, dan segala hal yang menyangkut objek yang dirancang. Untuk tersusunnya kegiatan perancangan yang baik, dilakukan secara bertahap. Mulai dari mencari permasalahan yang melatarbelakangi perancangan, mencari data verbal dan visual mengenai kondisi, karakter dan perilaku masyarakat dari tempat/destinasi yang akan di *branding*, serta data lapangan lainnya yang menjadi dasar tahap awal dalam perancangan. Kemudian pada tahap visualisasi desain, perancang menerapkan karakter visual yang menjadi *value* dari objek yang dirancang. Menyampaikan hal yang tradisional namun tetap bisa relevan di era digital seperti sekarang ini, menjadi tantangan tersendiri yang menarik untuk diselesaikan.

Perancangan Komunikasi Visual

Beras Muncul Cilamaya dapat terselesaikan melalui beberapa proses. Setelah melalui proses penelitian dengan melakukan observasi, melakukan wawancara dengan pihak terkait, dan diskusi mengenai kelebihan serta kekurangan apa yang dimiliki. Beberapa kendala yang dihadapi, seperti belum adanya identitas visual yang representatif akhirnya dapat terjawab dengan beragam konsep dan strategi kreatif dari perancangan Komunikasi Visual Beras Muncul Cilamaya.

Dari beberapa proses tersebut, dapat ditarik kesimpulan yaitu dengan perancangan yang terpadukan menghasilkan identitas visual sebagai pembeda pada sebuah *brand*. Namun dengan semakin berkembangnya teknologi dan kuatnya kompetisi pasar, maka dibutuhkan lebih dari sekedar pembeda. Kekuatan serta pengelolaan *brand* yang baik dan tepat dalam pengemasan Beras Muncul Cilamaya dengan gaya visual yang

menyesuaikan zaman sertadikombinasikandengan media promosi yang tepat, dapatmenciptakansebuah*brand identity* yang kuat, jelas dan terarah.

Denganmenanamkan“BerasMuncul” di benakkonsumen, sehinggaterciptanyabrand *positioning* dan *brand awareness* yang kuat di benak*target audience* agar dapatmencapaiketahap*top of mind*. Sehinggaterciptaingatan yang kuat di benak*audience*identitas visual BerasMunculsebagaiberaasliCilamaya.

B. Saran

Pada perancangkomunikasi visual BerasMunculini, diperlukandukungandaripemerintahKabupatenKarawangberupahimbauanke padamasyarakatkhususnyaCilamayatentangpentingnyabrand *awareness*. Perancangmenyadaribahwamasihterdapatbanyakkekurangansehinggabelumt erealisaisecara optimal. Hal inidisebabkan oleh berbagaifaktor, sepertiketerbatasanenaga, waktu, dan biaya. Dibutuhkanmanajemenwaktu dan biaya yang tepat. Hal inidikarenakanjaraklokasiobjekcukupjauh. Perancangberharapsemoga ‘PerancanganKomunikasi Visual BerasMunculCilamaya’ inidapatmemberikanmanfaatkepadakhalayak yang luas. Sehinggamampumemberikaninspirasi dan wawasandalammerancangsebuahsolusidaripermasalahankomunikasi visual, khususnyaterkaitperancangan*branding* yang kreatif dan komunikatif.